

MAKALAH FEMINISME DALAM PANDANGAN ISLAM



Dosen Pengampu :

Endang Winarsih S.Sos

Disusun Oleh :

Galih Dinda Nurani (31001400235)

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

2015

LATAR BELAKANG

Membicarakan tentang kaum perempuan pada masa ini sangatlah menarik, terlebih mengupas tentang perempuan dan kedudukannya dalam media dan masyarakat dalam sudut pandang Islam. Dalam masyarakat kita banyak mengenal tentang paham bahwa lelaki adalah prioritas, kaum yang selalu memiliki kuasa, keutamaan dan kebanggaan dari pada wanita. Wanita hanyalah makhluk yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan laki – laki tanpa bisa menyuarakan keinginan mereka.

Meskipun sampai sekarang diberbagai bidang masih banyak yang mengutamakan maskulinisme namun sekarang sudah banyak para pejuang feminisme yang mencoba menyetarakan kedudukan antara perempuan dengan laki – laki. Paham inilah yang disebut dengan feminisme, dimana perempuan ingin menyetarakan kedudukannya dengan laki – laki dalam bidang apapun, baik pendidikan, fisik dan psikis mereka. Para pejuang feminisme ini berusaha untuk memberi tau banyak orang bahwa seorang feminisme layak mendapatkan hak seperti laki – laki dan mereka mampu melakukan beberapa hal yang dilakukan para lelaki.

Sudah banyak kantor dan lembaga maupun institusi yang memberikan peluang kepada para wanita dalam menduduki jabatan ketua namun secara Islam semua ini tidak dibenarkan, karena itulah penulis mencoba mengangkat tulisan berbentuk makalah dengan pembahasan Feminisme dalam sudut pandang Islam.

PEMBAHASAN

“dan anak laki – laki tidaklah seperti anak perempuan...” (Q.S. Al ‘Imran :36) . dari penggalan ayat diatas dapat ditafsirkan bahwa pada dasarnya perempuan dan laki – laki memiliki perbedaan, dari segi fisik, psikis dan hal lainnya. Perbedaan yang jelas terpampang dari kaum laki – laki dan perempuan ini adalah dari segi *fisik dan psikologis* dimana dalam fisik seorang perempuan banyak yang tidak dimiliki dalam fisik laki – laki begitu juga sebaliknya.

Dalam psikologi mereka memiliki perbedaan, dimana seorang laki – laki memiliki rasa yang lebih tegas, berani, tangguh , merasa ingin melindungi, dan laki – laki tidak senang apabila luka yang mereka alami dikorek dan dibincangkan karena bagi mereka hal tersebut sangat menyakitkan untuk mengulang hal yang tidak menyenangkan, berbeda dengan mereka, para wanita cenderung lebih lemah lembut, penyayang, selalu ingin dipuji, dilindungi dan cenderung menceritakan apa yang pernah mereka alami meskipun hal tersebut membuat mereka mengingat kembali luka lamanya.

Dewasa ini banyak sekali para perempuan yang ingin menyetarakan kedudukannya dengan laki – laki, mungkin pada awalnya hal ini muncul karena pada zaman dulu perempuan cenderung tidak boleh pergi keluar rumah, bahkan ketika ada tamu datang mereka tidak diperbolehkan keluar, mereka hanya disuruh membuat makanan dan minuman lalu menyajikannya dan kembali lagi kedalam, mereka tidak memiliki pendidikan dan mereka dianggap sebagai bukan manusia, bahkan pada masa Nabi Ismail para wanita masih saja digunakan untuk sarana penghibur bahkan sampai – sampai bayi-bayi yang lahir perempuan dibunuh, karena bagi mereka pada zaman itu memiliki bayi perempuan merupakan bujukan kebanggaan.

Masa itu mulai berganti ketika Nabi Muhammad S.A.W menerima wahyu yang menjelaskan tentang perempuan, bagaimana kita harus memperlakukan, menghormati, menjaga dan mendidik perempuan – perempuan itu agar menjadi ahli surga.

Dalam islam perempuan dan laki – laki memang dibedakan, itu semata – mata karena Allah mengangkat derajat semua perempuan, bahkan dijelaskan dalam Al Quran bahwa ibu itu lebih dimuliakan daripada bapak, itu karena dalam Islam seorang perempuan dihargai karena mereka yang mengandung, melahirkan dan merawat kita para perempuan dan juga lelaki, mereka juga yang memiliki ikatan batin yang kuat dengan anak – anak nya entah perempuan ataupun laki – laki.

Karena banyak sekali kodrat perempuan yang menjelaskan bahwa perempuan adalah makhluk yang memiliki kekuatan yang terbatas, kelembutan hati, kesabaran, dan kepekaan hati itulah yang membuat wanita dibedakan dalam islam dan mendapat sedikit perlakuan tidak adil dalam melakukan pekerjaan seperti misal mereka tidak dianjurkan menjadi seorang pemimpin dan melakukan pekerjaan berat karena Islam ingin perempuan melakukan hal – hal yang tidak berat demi menjaga raga dan jiwa mereka. Rapuhnya raga seorang perempuan juga telah

dibuktikan dalam penelitian di dunia kesehatan yang menjelaskan bahwa kulit wanita lebih rentan terhadap paparan sinar matahari dari pada laki – laki.

KESIMPULAN

Sesungguhnya Islam membedakan perempuan dan laki – laki karena ingin memuliakannya, beda disini berarti bukan karena lelaki lebih baik atau perempuan lebih mulia, namun dalam pandangan penulis perbedaan ini dikarenakan Islam ingin melindungi perempuan yang memiliki banyak kelemahan namun mereka tetap berusaha untuk tegar dalam menghadapi segala kehidupannya.

Feminisme dalam pandangan Islam yang penulis lihat adalah ketika seorang wanita berusaha berjuang demi anak – anak nya dan keluarga nya, berusaha menghidupi keluarganya, menjadi tulang punggung keluarga dan menyelamatkan keluarganya dengan cara bekerja sesuai syariat dan ketentuan Islam, selain itu para perempuan yang bertarung demi membela Negara seperti para tentara perempuan Islam yang ada di Saudi Arabia yang ikut serta dalam membantu menjaga stabilitas Negara.

Allah selalu memaafkan umatnya, Dia juga memberikan toleransi kepada para wanita yang memang harus bekerja demi keluarganya, demi negaranya, dan demi agamanya. Jadi sesungguhnya Feminisme dalam Islam tidak dilarang selama hal tersebut berjalan dalam syariat Islam dan tidak melanggar kodrat perempuan.